**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research)* dengan menggunakan metode survey. Penelitian akan menggunakan sampel sebagai fokus penelitian untuk membuktikan hipotesis, karena itu pokok kegiatannya adalah mengambil sampel dari populasi unsur pimpinan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

**3.2 Jenis Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

1. Data Primer

DataPrimer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni 2015:39). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner kepada unsur pimpinan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Lampung Timur..

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya (Sujarweni 2015:39). Dalam penelitian ini penulis menggunakan data hasil kuesioner yang dikumpulkan dari OPD di Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.

* 1. **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah pada OPD kabupaten Lampung Timur.

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dibutuhkan guna mendukung penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti (Supranto, 2000). Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan salah satu pegawai pada masing-masing OPD untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada OPD tersebut.

* 1. **Populasi dan Sampel**
     1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah OPD yang berada di Kabupaten Lampung Timur.

* + 1. **Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah OPD kabupaten Lampung Timur.

Tehnik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014), *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Unsur pimpinan pada OPD di Pemerintah Kabupaten Lampung Timur.
2. Kuisioner yang dikembalikan dengan pengisian yang lengkap.
   1. **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

**3.6.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan tiga variabel yang akan diteliti:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu Partisipasi Anggaran.

1. Variabel Moderasi (*moderating variable*)

Variabel moderasi adalah variabel yang digunakan dengan tujuan memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah; Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan.

1. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang mejadi variabel terikat adalah Kinerja Manajerial.

**3.6.2 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal dari mana.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Operasional Variabel** | **Indikator** |
| Partisipasi Anggaran | (Nurcahyani, 2010)  merupakan suatu proses yang melibatkan individu-individu secara langsung di dalamnya dan mempunyai pengaruh terhadap penyusunan tujuan anggaran yang prestasinya akan dinilai dan kemungkinan akan dihargai atas dasar pencapaian tujuan anggaran mereka | 1. Sejauh mana anggaran dipengaruhi keterlibatan para pengurus. 2. Alasan-alasan pihak manajer pada saat anggaran diproses. 3. Keinginan memberikan partisipasi anggaran kepada pihak manajer tanpa diminta. 4. Sejauhmana manajer mempunyai pengaruh dalam anggaran akhir. 5. Kepentingan manajer dalam partisispasinya terhadap anggaran. 6. Anggaran didiskusikan antara pihak manajer puncak dengan manajer pusat pertanggung jawaban pada saat anggaran disusun. |
| Komitmen Organisasi | Newstrorm & Davis dalam Nydia (2012: 19) mendefenisikan bahwa komitmen organisasional adalah derajat dimana pegawai mengidentifikasi dengan organisasi dan ingin terus berpartisipasi secara aktif dalam organisasi tersebut. | 1. Komitmen Afektif; 2. Komitmen Berkelanjutan; 3. Komitmen Normatif; |
| Budaya Organisasi | Wibowo (2010), Budaya Organisasi adalah filosofi dasar organisasi yang memuat keyakinan, norma-norma, dan nilai- nilai bersama yang menjadi karakteristik inti tentang bagaimana cara melakukan sesuatu dalam organisasi. | 1. Norma dan perilaku 2. Nilai-nilai dominan 3. Filosofi 4. Peraturan-peraturan 5. Iklim organisai |
| Gaya Kepemimpinan | Luthans (2011) Gaya Kepemimpinan (*leadership styles*) merupakan cara pimpinan untuk mempengaruhi orang lain/bawahannya sedemikian rupa sehingga orang tersebut mau melakukan kehendak pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi meskipun secara pribadi hal tersebut mungkin tidak disenangi. | 1. Kemampuan mengambil keputusan 2. Kemampuan memotivasi 3. Kemampuan komunikasi 4. Kemampuan mengendalikan bawahan 5. Tanggung jawab 6. Kemampuan mengendalikan emosional |
| Kinerja Manajerial | Ferawati (2011:17) menyatakan bahwa kinerja manajerial adalah kemampuan manajer dalam menggunakan pengetahuan, perilaku, dan bakat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga tercapai sasaran tugas manajer tersebut. | 1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Pengkoordinasian 4. Evaluasi 5. Pengawasan (supervisi) 6. Pengaturan staff (*staffing*) 7. Negosiasi   Perwakilan (representatif) |

**3.7 Uji Persyaratan Instrumen**

**3.7.1 Uji Validitas**

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| rix = | n ∑ix – ( ∑i ) ( ∑x ) |
| [n ∑i2 – (∑i)2][n ∑i2 – (∑i)2] |

Keterangan:

rx = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

i = Skor item

x = Skor total

n = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* Jika r hitung ≥ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
* Jika r hitung < r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Priyatno (2010: 91)

**3.7.2 Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach’s Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| r11 = | [ | *k* | ][1 - | ∑σ b2 | ] |
| *k* -1 | σ12 |

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| r11 =  *k* =  ∑σ b2 =  σ12  = | Reliabilitas instrument  Banyaknya butir pertanyaan  Jumlah varian butir  Varian total |

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). Priyatno (2010: 98).

**3.8 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2011) .Dari analisis statistik deskriptif akan diperoleh nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum yang nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel/histogram/*pie chart* untuk setiap variabel penelitian data.

**3.9 Uji Asumsi Klasik**

Dalam menganalisis data, digunakan beberapa asumsi dasar untuk pengujian. Asumsi-asumsi seperti data berdistribusi normal, varian kelompok data *homogen*, dan dua variabel berhubungan linier harus dipenuhi agar dapat dipastikan bahwa data dapat diuji dengan regresi.Oleh karena penelitian ini menggunakan metode parametris seperti uji t maka perlu dilakukan uji asumsi dasar.

**3.9.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal.Untuk menguji apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik.Dalam penelitian ini digunakan uji statistik non-parametik Kolmograv-Smirnov (K-S). Pada uji statistik onesample Kolmograv-Smirnov dapat dilihat probabilitias signifikan terhadap variabel. Jika probabilitas signifikan di atas 0,05, maka variabel tersebut terdistribusi secara normal (Ghozali, 2011).

**3.9.2 Uji Linearitas**

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan memiliki pola linear atau tidak. Linearitas dapat diketahui melalui uji linearitas tabel Anova dengan mencari nilai *Deviation From Linearity* melalui F tabel. Dua Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan linear apabila memliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Rumus yang digunakan untuk menghitung hubungan linearitas:

Freg = RKreg / RS res Keterangan:

Freg = Harga bilangan F untuk garis regresi RKreg = Rerata kuadrat garis Regresi RKres = Rerata kuadrat residu

**3.9.3 Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*).Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance < 0,10 atau nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

**3.9.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamtan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas, penelitian ini.

**3.10 Pengujian Hipotesis**

Signifikansi dari uji tersebut terhadap α sebesar 5%. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik, yaitu analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan analisis regresi moderasi (*Moderated Regssion Analysis*) untuk hipotesis 2 hingga 4.

**3.10.1 Analisis Regresi Linier Sederhana**

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Analisi ini digunakan untuk menguji Hipotesis pertama atau H1.

Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regeresi linier sederhana, diantaranya:
   1. Untuk menguji hipotesis 1 (H1) Y= a + b X……………..(1)

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b. = Koefisien regresi

X = Penyusunan Anggaran Partisipati

1. Menguji Signifikansi dengan Uji t (Uji Parsial)

Selanjutnya setelah diperoleh persamaan regresi linear, dilakukan uji koefisien regresi sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.Jika berpengaruh signifikan berarti terdapat pengaruh secara nyata dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Kriteria pengujian koefisien regresi sederhana:

* Jika t hitung > t tabel, berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
* Jika t hitung < t tabel, berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**3.10.2 Uji Model Regresi Moderasi**

Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan adalah *Moderated Regretion Analysis* (MRA). Pengujian ini berguna untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi moderasi ini digunakan untuk menguji Hipotesis ke dua, tiga dan empat atau H2, H3, H4. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Membuat persamaan regeresi moderasi, diantaranya:
2. Untuk menguji hipotesis kedua (H2)

Y= a+ b1 X +b2 VM1+b3X\*VM1 ………………..(2)

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

A = Konstanta

b1-b3 = Koefisien regresi

X = Penyusunan Anggaran Partisipatif

VM1 =Komitmen organisasi

X\*VM =Interaksi antara Penyusunan Anggaran Partisipatif dengan Komitmen Organisasi.

1. Untuk menguji hipotesis 3 (H3)

Y= a + b1 X +b2VM2+b3X\*VM2 ………………..(3)

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b1-b3 = Koefisien regresi

X = Penyusunan Anggaran Partisipatif

VM2 = Budaya Organisasi

X\*VM2 = Interaksi antara Penyusunan Anggaran Partisipatif dengan Budaya Organisasi

1. Untuk menguji hipotesis 4 (H4)

Y= a + b1X+b2VM3+b3 X\* VM3 ………………..(4)

Dimana:

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta

b1-b3 = Koefisien regresi

X = Penyusunan Anggaran Partisipatif

VM3 = Gaya Kepemimpinan

X\*VM3 = Interaksi antara Penyusunan

Anggaran Partisipatif dengan Gaya Kepemimpinan

**3.10.3 Menguji Signifikansi dengan Uji t (Uji Parsial)**

Selanjutnya setelah diperoleh persamaan regresi linear, dilakukan uji koefisien regresi sederhana untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.Jika berpengaruh signifikan berarti terdapat pengaruh secara nyata dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi. Kriteria pengujian koefisien regresi sederhana:

* Jika t hitung > t tabel, berarti terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
* Jika t hitung < t tabel, berarti tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan uji *Glejser*. Pengujian ini membandingkan signifikansi dari uji tersebut terhadap α sebesar 5%.